

ABSTRAK

Dalam mencapai sebuah komunikasi antar pekerja yang *mindfull*, tentunya diperlukan faktor-faktor yang akan mempengaruhi *mindfulness*. Proses adaptasi, yang meliputi adaptasi bahasa, waktu maupun adaptasi kerja yang kurang, tidak bisa berkomunikasi dengan karyawan lain dan kesalahan pemahaman dalam menafsirkan pesan yang disampaikan dalam berkomunikasi merupakan aspek yang sangat mempengaruhi komunikasi antar pekerja yang *mindfull*. Sehingga apabila tidak dilakukan dengan baik akan menimbulkan kesalahpahaman yang berakibat kegagalan produksi di perusahaan.

Perilaku komunikasi seperti inilah yang kemudian menciptakan budaya baru bagi tenaga kerja Indonesia, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para pekerja Indonesia sedang mencoba untuk melakukan sebuah proses untuk mencapai komunikasi yang *mindful* dengan pekerja lokal. Pendeknya, kita telah dapatkan bahwa komunikasi antar budaya itu sulit. Bahkan bila hambatan bahasa, kultur, agama dan kedekatan geografis pun tertanggulangi, kita juga masih gagal memahami dan dipahami.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa tenaga kerja Indonesia di PT Shin Etsu Malaysia dan tenaga kerja Malaysia telah mampu menciptakan situasi komunikasi yang *mindfull* (efektif) dalam proses adaptasi budaya kerja yang berlaku di PT Shin Etsu. Hambatan-hambatan bahasa dan waktu yang mereka temui dalam proses ini dapat mereka atasi dengan baik. Hal ini dikarenakan mereka telah memiliki motivasi yang ditunjang oleh pengetahuan dan kecakapan sebagai modal dalam penciptaan kompetensi komunikasi yang akan mereka lakukan.